



## SOPA Mengumumkan Pemenang Penghargaan Jurnalistik Terbaik 2023

***Menampilkan Keith Richburg, Direktur HKU Journalism di Hong Kong, Swe Win, Myanmar Now Editor, dan Meidyatama Suryodiningrat, CEO Antara News Agency Indonesia, sebagai pembicara***

Hong Kong, 15 Juni, 2023- The Society of Publishers in Asia (SOPA), sebuah organisasi nirlaba yang mendedikasikan peningkatkan kualitas jurnalisme, pada hari ini mengumumkan para Pemenang Penghargaan Jurnalistik Terbaik SOPA 2023 (*2023 SOPA Awards for Editorial Excellence*) sebagai penghargaan dan pengakuan pada kerja jurnalistik terbaik di kawasan Asia dan Pasifik.

Penyerahan Penghargaan berlangsung pada hari Kamis, tanggal 15 Juni, dalam acara Makan Malam (*Gala Dinner*) di Hongkong yang juga menandakan perayaan 25 tahun Penghargaan Jurnalistik SOPA, yang di adakan sejak tahun 1999.

Pada tahun ini SOPA menerima pendaftaran lebih dari 800 karya jurnalistik dalam 21 kategori yang diterbitkan oleh media-media Internasional/Global, regional dan media-media di negara Cina dan juga karya jurnalistik dalam *Bahasa Indonesia* (sebagai kategori baru).

Pada saat Gala Dinner, beberapa pembicara hadir memberikan pandangan dan tantangan-tantangan untuk menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas dan independen di kawasan Asia Pacifik.

Swe Win, chief editor Myanmar Now, berbincang bersama Vivian Wang dari *The New York Times* yang juga pemenang SOPA Awards for Young Journalist tahun 2022. Keith Richburg, direktur Hong Kong University (HKU) Journalism memaparkan pandangan nya kepada Karen Koh, seorang pengajar media. HKU Journalism telah menyelenggarakan SOPA Awards sejak tahun 2011.



Meidyatama Suryodiningrat, CEO Antara News Agency, menyampaikan pidatonya melalui Video mengenai tantangan dan kesempatan (*challenges and opportunities*) yang dihadapi media-media di Indonesia dan di kawasan Asia Pasifik.

Berita-berita dan peristiwa penting yang terjadi, terutama di China, mendominasi liputan media sepanjang tahun 2022. Salah satu peristiwa penting adalah transisi kepemimpinan di China serta Konsolidasi Kekuatan dari Xi Jinping. Konsekuensi dari Kebijakan “Zero Covid” China dan beragam dampaknya.

The Wall Street Journal memenangkan The Global Scoop Award dengan artikel nya yang berjudul : “*The New Lieutenants*” yang menggambarkan secara detail tentang transisi pucuk pimpinan Cina. The Economist memenangkan penghargaan terbaik Global pada kategori Explanatory Reporting dengan artikelnya yang berjudul “*Xi Jinping: the making of dictator,*” yang memberikan gambaran yang rinci tentang pemimpin Cina Xi Jinping, sedangkan artikel the Economist yang berjudul “The Prince,” memenangkan Penghargaan Terbaik kategori Audio Reporting.

The New York Times mendapatkan penghargaan “Honorable Mention,” pada kategori Explanatory Reporting dengan artikelnya: “*Zero Covid and its Unraveling.*”

Initium Media memenangkan penghargaan terbaik kategori feature dalam bahasa Mandarin yang berjudul: “*When the White Paper Penetrates Thick Walls of Chinese Universities.*”

Perdagangan Manusia menjadi isu yang sangat penting tahun ini. Beberapa media memenangkan berbagai kategori dengan mengangkat isu kemanusiaan ini. VOD memenangkan kategori Reportase Investigasi tingkat regional dengan artikel berjudul: “*Enslaved.*” Vice World News memenangkan Honorable Mention dalam kategori Reportase Investigasi tingkat global dengan artikel yang berjudul: “*The Human Trafficking Victims Being Forced to Scam the World: An Investigation.*”



Reuters memenangkan penghargaan terbaik tingkat global dalam kategori Human Rights Reporting dengan artikel yang berjudul: *“From Rohingya to razed villages: Myanmar Army’s Mounting Atrocities,”* yang menggambarkan pelanggaran dan kekerasan militer Myanmar pada terhadap hak-hak asasi manusia di Myanmar.

Myanmar Now memenangkan kategori Human Right Reporting tingkat regional dengan artikel yang berjudul: *“Myanmar’s many forms of resistance,”* sedangkan Frontier Myanmar memenangkan “Honorable Mention” dengan karya jurnalistiknya yang unik dengan menggunakan teknik “first-person,” berdasarkan pengalaman pribadi penulis: *“I Reported on the Military’s Abuses, then I became a Victim.”*

Pada kategori baru Penghargaan Karya Jurnalistik berbahasa Indonesia, Kerja Kolektif dari Mongabay, BBC Indonesia dan The Gecko Project yang berjudul: *“Janji Kosong Kebun Plasma: Kisah Masyarakat Indonesia Yang Terpinggirkan dari Demam Sawit,”* (*“The Promise was a lie: How Indonesia villagers lost their cut of the palm oil boom,”*) meraih penghargaan tertinggi kategori Penghargaan Jurnalistik Berbahasa Indonesia.

Sementara Harian Kompas yang di dukung oleh Pulitzer Center on Crisis Reporting meraih penghargaan “Honorable Mention,” dengan karya jurnalistiknya yang berjudul: *“Limbung Pangan di Merauke,”* (*Bewildered Food Estate in Merauke*).

Nikkei Asia meraih dua penghargaan bergengsi di tingkat global dalam penulisan mengenai isu-isu perempuan, the Global Award for Excellence in Reporting on Women’s Issues dengan artikelnya yang berjudul: *“Women’s Wealth in Asia,”* dan Honorable Mention dengan artikel: *“Abortion in Asia: The Limits of Choice.”*

Beberapa pendaftar mendapatkan subsidi dari Google News Initiative sebagai pendaftar pertama dan perusahaan media kecil. Salah satunya adalah media dari India Fifty Two yang meraih penghargaan tertinggi di bidang teknologi, the Regional Award for Excellence in



Technology Reporting, dengan karya jurnalistik yang berjudul: “*Human Touch, an examination of the role of ordinary people working in AI (Artificial Intelligence) in India.*”

Penghargaan SOPA untuk kategori Jurnalisme Pelayanan Masyarakat atau SOPA Awards for Public Service Journalism diberikan kepada ProPublica dengan karya jurnalistik yang berjudul “*The Night Raids,*” yang melaporkan keterlibatan masyarakat sipil dan akibat yang ditanggung mereka pada saat penarikan pasukan Amerika di Afghanistan.

“Kami ucapkan selamat kepada para pemenang Penghargaan Karya Jurnalistik Terbaik SOPA Awards dan penerima penghargaan Honorable Mention. Karya-karya jurnalistik kalian merupakan karya-karya terbaik di kawasan Asia Pasifik. Pada Perayaan ke 25 Tahun ini, kami di SOPA sangat bangga menyajikan karya-karya jurnalistik terbaik di seluruh kategori,” ungkap Madeleine Lim, senior executive director Bloomberg News dan Ketua Komite Editorial SOPA.

Penghargaan SOPA Awards 2023 didukung oleh Sponsor Emas Google News Initiative dan Supporting Partners- Merz Production dan Telum Media.

### **Kategori Penghargaan SOPA 2023 Award**

- Penghargaan Reportase Isu Perempuan (*Excellence in Reporting on Women’s Issues*)
- Penghargaan Inovasi Jurnalistik (*Excellence in Journalistic Innovation*)
- Penghargaan Reportase Audio (*Excellence in Audio Reporting*)
- Penghargaan Reportase Video (*Excellence in Video Reporting*)
- Penghargaan Reportase Isu Hak asasi Manusia (*Excellence in Human Rights Reporting*)
- Penghargaan Penulisan Feature (*Excellence in Feature Writing*)
- Penghargaan Reportase Teknologi (*Excellence in Technology Reporting*)
- Penghargaan Desain Majalah (*Excellence in Magazine Design*)
- Penghargaan Reportase Seni dan Budaya (*Excellence in Arts and Culture Reporting*)

### **Baru :**

Penghargaan Kategori Bahasa Indonesia (*Excellence in Bahasa Indonesia News Reporting*)



- Penghargaan Reportase Eksplanatori (Excellence in Explanatory Reporting)
- Penghargaan Reportase Bisnis (Excellence in Business Reporting)
- Penghargaan Infografis (Excellence in Infographics)
- Penghargaan Reportase Breaking News (Excellence in Reporting Breaking News)
- Penghargaan Penulisan Opini (Excellence in Opinion Writing)
- Penghargaan Reportase Isu Lingkungan (Excellence in Reporting on the Environment)
- Penghargaan Fotografi (Excellence in Photography)
- Penghargaan The Scoop (The Scoop Award)
- Penghargaan Carlos Tejada untuk Jurnalisme Investigasi (Carlos Tejada Award for Excellence in Investigative Reporting)
- Penghargaan Jurnalis Muda (SOPA Award for Young Journalists)
- Penghargaan SOPA untuk Jurnalisme Pelayanan Publik (SOPA Award for Public Service Journalism)

#### Tentang SOPA:

Society of Publishers in Asia (SOPA) adalah organisasi nirlaba di Hong Kong yang didirikan pada tahun 1982 untuk memperjuangkan kebebasan pers, mendorong prestasi jurnalistik, dan mendukung praktik terbaik bagi penerbit di kawasan Asia Pasifik. Saat ini, SOPA menjadi suara dan cermin industri media dan penerbitan Asia, dan terus berupaya menegakkan standar dan kebebasan media sekaligus merayakan dan mendukung penerbitan dan jurnalistik profesional.

Penghargaan Jurnalistik Terbaik SOPA AWARDS, SOPA Awards for Editorial Excellence, telah diselenggarakan selama 25 tahun berturut-turut sejak tahun 1999, dan merupakan penghargaan bergengsi setiap tahun karya-karya jurnalistik profesional dan berkualitas di tingkat regional dan internasional.

[www.sopasia.com](http://www.sopasia.com) ; [www.sopawards.com](http://www.sopawards.com) ; SOPA LinkedIn

#### Kontak:

Ms. Peggy Wong, Sekretariat SOPA

Tel: +852 5182-8323 Email: [mail@sopasia.com](mailto:mail@sopasia.com)